

RANCANGAN PROGRAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PESERTA DIDIK

Jessy Zulpatri¹, Rahma Wira Nita², Rahmawati Wae³

¹Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Sumatera Barat,

²Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Sumatera Barat,

³Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Sumatera Barat,

¹Jessyzulpatri30@gmail.com, ²rahmawiranita01@gmail.com,

³rahmawae89@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of students feeling shunned, lack of student participation in learning. The study aims to describe: student learning problems in the aspects of 1) personal, 2) social, 3) learning, 4) career, 5) design a service program based on identification of student problems at SMAN 1 Linggo Sari Baganti. As well as designing a program based on the analysis of problems faced by students. The type of research is descriptive quantitative. The population of this study were 355 students of SMAN 1 Linggo Sari Baganti. The sampling technique used a simple random sampling technique of 35 people. The instrument used was a questionnaire. Data analysis used a percentage technique. Based on the results of the study revealed that student problems in the fields of: 1) personal are in the moderate criteria 2) social are in the moderate criteria 3) learning are in the many criteria 4) career are in the many criteria 5) design of Guidance and Counseling Service Program. This information service focuses on time discipline and personal responsibility, wisely managing desires and finances, increasing motivation and enthusiasm for learning, and independence in decision-making. Based on the results of this study, it is recommended that guidance and counseling teachers implement the program designed through this research.

Keywords: learning problems, guidance and counseling service program, students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan peserta didik merasa dijauhi, kurangnya partisipasi peserta didik dalam belajar. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan: masalah belajar peserta didik pada aspek 1) pribadi, 2) sosial, 3) belajar, 4) karir, 5) merancang program pelayanan berbasis identifikasi permasalahan peserta didik di SMAN 1 Linggo Sari Baganti. Serta merancang program berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi peserta didik. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini peserta didik SMAN 1 Linggo Sari Baganti sebanyak 355 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 35 orang. Instrumen yang digunakan angket. Analisa data menggunakan teknik persentase. Berdasarkan hasil penelitian mengungkap bahwa permasalahan peserta didik di bidang : 1) pribadi berada pada kriteria sedang 2) sosial berada pada kriteria sedang 3) belajar berada pada kriteria banyak 4) karir berada pada kriteria banyak 5) rancangan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling. Berupa layanan

informasi dengan topik disiplin waktu dan tanggung jawab pribadi, bijak dalam mengelolah keinginan dan keuangan, meningkatkan motivasi dan semangat belajar, dan kemandirian dalam mengambil keputusan. Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan kepada guru BK agar dapat mengaplikasikan program yang telah dirancang melalui penelitian ini.

Kata Kunci: permasalahan belajar, program pelayanan bimbingan dan konseling, peserta didik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pengembangan individu dan masyarakat. Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Pendidik berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Sementara itu pendidikan dalam arti sempit merupakan upaya hasil yang diusahakan di lembaga terhadap peserta didik yang diserahkan padanya untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan sosial siswa.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut membutuhkan peran dari semua komponen di sekolah untuk dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal, termasuk mengatasi

masalah yang dimiliki peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling diberikan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya yang meliputi aspek individu, belajar dan sosial. Untuk itu pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, hendaknya memiliki unsur pedagogik yang kuat. Sejalan dengan itu dalam pasal 12B Ayat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa: Bimbingan dan konseling sebagai komponen pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam rangka memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Pada masa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan masa yang krusial dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Namun, selama proses pendidikan, peserta didik seringkali dihadapkan pada berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi perkembangan

akademis dan psikososial mereka. Permasalahan ini dapat berupa kesulitan belajar, tekanan sosial, masalah emosional, hingga tantangan dalam pergaulan (Lumbanbatu & Sihombing, 2024)

Menurut Prayitno (2004:4) bahwa suatu masalah pribadi adalah masalah jika (a)tidak tepat, (b)memerlukan penyelesaian secepat, dan (c)dapat mengganggu atau merugikan diri sendiri atau orang lain. Siswa dengan masalah pribadi akan membuat masalah semakin serius dan sulit untuk di pecahkan jika tidak diceritakan. Maka dari itu, konselor/guru BK perlu lebih optimal dalam mendampingi siswa dalam memberikan layanan konseling dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan dalam menemukan dan memecahkan masalah.

Berbagai macam masalah peserta didik sebagai berikut: a)masalah pribadi b)masalah belajar c)masalah sosial d) masalah karir (Tarigan, 2022:13). Prayitno,(2004:54) mengemukakan masalah belajar peserta didik sebagai berikut: (a) keterampilan akademik (b)kecepatan dalam belajar (c)sangat lambat dalam belajar (d)kurang motivasi dalam belajar

(e)bersikap dan kebiasaan yang buruk dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bimbingan konseling SMAN 1 Linggo Sari Baganti diperoleh informasi bahwa ada peserta didik yang menghadapi berbagai permasalahan yang dapat menghambat proses belajar. Seperti keterampilan akademik yang kurang, contohnya kesulitan memahami materi dan menulis, yang dapat menghalangi pemahaman konsep yang lebih kompleks. Selain itu, peserta didik membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas, yang dapat menyebabkan stres dan ketertinggalan. Ada peserta didik mengalami kecemasan yang berlebihan dalam hal menanyakan materi yang tidak dipahami dan mengungkapkan permasalahan, dan kurang mendapatkan dukungan dari lingkungan seperti diabaikan teman sebaya. Kurangnya motivasi juga menjadi masalah, di mana peserta didik tidak menemukan relevansi dalam materi yang diajarkan atau kehilangan harapan untuk masa depan seperti peserta didik bermalas-malasan untuk belajar. Kebiasaan buruk seperti menunda-nunda tugas

dan kurangnya disiplin diri seperti sering tidur disaat pembelajaran berlangsung, Peserta didik yang sering terlambat datang kesekolah.

Pada Program Pelayanan Bimbingan dan konseling di SMAN 1 Linggo Sari Baganti masih kurang terlaksana dikarenakan program yg tersedia di sekolah kurang memadai, seperti tidak terjalani angket, tidak memiliki AUM, serta ruangan BK di sekolah tidak lengkap untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, Mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam mengatasi masalah akademik, pribadi, sosial dan emosional mereka, yang seharusnya dapat dioptimalkan melalui layanan konseling yang efektif dan terintegrasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi berkenaan dengan” Rancangan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Identifikasi Permasalahan Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Linggo Sari Baganti ”.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan

metode deskriptif. Populasi penelitian ini peserta didik SMAN 1 Linggo Sari Baganti sebanyak 35 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 35 orang. Instrumen yang digunakan angket. Analisa data menggunakan teknik persentase.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data mengenai Rancangan Program Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Identifikasi Permasalahan Peserta didik di SMAN 1 Linggo Sari Baganti dapat diuraikan dalam Tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Persepsi Peserta Didik Tentang Permasalahan Pribadi

Skor	Klasifikasi	f	%
0-3	sedikit	3	9%
4-7	sedang	27	77%
8-11	banyak	5	14%
total		35	100%

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa permasalahan pribadi peserta didik terdapat 5 orang peserta didik berada pada kriteria banyak dengan persentase 14%, pada kriteria sedang terdapat 27 orang peserta didik dengan persentase 77%, pada kriteria sedikit

3 orang peserta didik dengan persentase 9%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Persepsi Peserta Didik Tentang Permasalahan Sosial

Skor	Klasifikasi	F	%
0-4	Sedikit	0	0%
5-9	Sedang	19	54%
10-15	Sanya	16	46%
Total		35	100%

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa permasalahan sosial peserta didik terdapat 16 orang peserta didik berada pada kriteria banyak dengan persentase 46%, pada kategori sedang terdapat 19 orang peserta didik berada pada kriteria sedang dengan persentase 54%, pada kriteria sedikit terdapat 0 orang peserta didik dengan persentase 0%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Persepsi Peserta Didik Tentang Permasalahan Belajar

Skor	Klasifikasi	F	%
0-3	sedikit	0	0%
4-7	sedang	10	29%
8-12	banyak	25	71%
Total		35	100%

Pada table di atas, menunjukkan bahwa permasalahan sosial peserta didik terdapat 25 orang peserta didik berada pada kategori banyak dengan persentase 71%, pada kriteria sedang terdapat 10 orang peserta didik dengan persentase 29%, pada kriteria sedikit

terdapat 0 orang peserta didik dengan persentase 0%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Persepsi Peserta Didik Tentang Permasalahan Karir

Skor	Klasifikasi	f	%
0-4	sedikit	0	0%
5-9	sedang	5	14%
10-15	banyak	30	86%
Total		35	100%

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa permasalahan sosial peserta didik terdapat 30 orang peserta didik berada pada kriteria banyak dengan persentase 86%, pada kriteria sedang terdapat 5 orang peserta didik dengan persentase 14%, pada kriteria sedikit 0 orang peserta didik dengan persentase 0%.

Tabel 5. Rekapitulasi Deskripsi Hasil penelitian

Sub Variabel	Jumlah Persentase (%)			Kesimpulan
	Banyak	Sedang	Sedikit	
Pemmasalahan secara umum	91	3	0	banyak
Masalah pribadi	14	77	9	sedang
Masalah sosial	46	54	0	sedang
Masalah belajar	71	29	0	banyak
Masalah karir	86	14	0	banyak

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa permasalahan pribadi, sosial, belajar, karir peserta didik SMAN 1 Linggo Sari Baganti berada pada kategori banyak dengan

presentasi 91 artinya secara umum permasalahan peserta didik memiliki masalah terhadap pribadi, sosial, belajar karir pembelajaran..

Hasil pengolahan data ditemukan 4 permasalahan yaitu masalah pribadi, sosial, belajar dan karir peserta didik masih berada pada kriteria sedikit, sehingga diperlukan rancangan program pelayanan konseling berbasis identifikasi permasalahan peserta didik dalam format layanan langsung. Menurut Yusuf (2017:92) layanan langsung (*direct services with student*). Dimana konselor melakukan interaksi dengan peserta didik (konseli) dalam upaya membantu mereka mengembangkan potensi diri atau mengatasi masalah. Layanan langsung ini meliputi layanan dasar, layanan responsif dan perencanaan individual. Secara lebih khusus layanan dasar meliputi bimbingan klasikal, bimbingan kelompok. Layanan responsif meliputi konseling individual, konseling kelompok, konferensi kasus, home visit, bimbingan teman sebaya, *referrals* dan perencanaan individual menempatkan dan peminatan.

Berdasarkan temuan tersebut maka ditawarkan solusi berupa

rancangan program pelaksanaan layanan dasar dan layanan responsif untuk peserta didik terkait dengan hasil olahan data sesuai dengan indikator permasalahan peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti akan membuat Rancangan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi permasalahan peserta didik berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi peserta didik SMAN 1 Linggo Sari Baganti dengan menggunakan topik.

1. Tema atau topik layanan yang diberikan adalah tentang
 - a) Tema : Disiplin waktu dan tanggung jawab pribadi
 - b) Subtema : Pentingnya disiplin waktu dan tanggung jawab
 - c) Gambaran masalah : Aspek aspek disiplin waktu dan tanggung jawab pribadi

Tujuan diberi layanan informasi ini adalah agar peserta didik menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya datang tepat waktu, melatih keterampilan mengatur waktu, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai pelajar.

2. Tema atau topik layanan yang diberikan adalah tentang

- a) Tema : Bijak dalam mengelolah keinginan dan keuangan
 - b) Subtema : Pentingnya mengelolah keinginan dan keuangan
 - c) Gambaran masalah : Aspek aspek mengelolah keinginan dan keuangan
- Tujuan diberi layanan informasi ini adalah membantu siswa membedakan antara keinginan dan kebutuhan, menumbuhkan sikap hidup hemat dan bijak dalam belanja, mengembangkan kontrol diri *self control* terhadap dorongan belanja, dan menumbuhkan kesadaran akan dapat belanja online yang berlebihan.
3. Tema atau topik layanan yang di berikan adalah tentang
- a) Tema : Meningkatkan motivasi dan semangat belajar
 - b) Subtema : Pentingnya meningkatkan motivasi dan semangat belajar
 - c) Gambaran masalah : Aspek aspek meningkatkan motivasidan semangat belajar
- Tujuan diberikan informasi ini adalah membangkitkan semangan dan kesadaran akan pentingnya belajar, membantu siswa menetapkan tujuan belajar jangka

pendek dan panjang, menggali potensi dan minat belajar masing masing siswa, dan menumbuhkan sikap positif dan percaya diri terhadap proses belajar.

4. Tema atau topik layanan yang di berikan adalah tentang

- a) Tema : Kemandirian dalam mengambil keputusan karir
- b) Subtema : Pentingnya meningkatkan kemandirian mengambil keputusan kariri
- c) Gambaran masalah : Aspek aspek kemandirian mengambil keputusan karir

Tujuan dibrikan informasi ini adalah membangkitkan Siswa dapat mengenal minat, bakat, dan nilai pribadi., siswa dapat memahami harapan orang tua secara objektif, siswa dapat membuat keputusan karier yang mandiri, rasional, dan bertanggung jawab, dan siswa dapat berkomunikasi secara sehat dengan orang tua dalam menyampaikan aspirasi pribadi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Rancangan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Identifikasi Permasalahan Peserta Didik di SMAN 1 Linggo Sari

Baganti, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas Fase E6 memiliki permasalahan pribadi dan sosial yang berada pada kategori sedang. Selain itu, mereka juga menghadapi permasalahan belajar dan karir yang berada pada kategori banyak. Oleh karena itu, diperlukan Rancangan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang efektif untuk membantu mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dan mendukung perkembangan peserta didik secara holistik

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat sebagai referensi untuk penelitian rancangan program pelayanan bimbingan konseling berbasis identifikasi permasalahan dengan menggunakan layanan klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, R. (2022). Permasalahan dalam Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*. 2 (3)
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Asdi Mahasatya : Jakarta.
- Arsini, Y. (2019). Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Al-Irsyad; Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(1).
- Daulay, M. (2021). Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Stres. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2).
- Lumbanbatu, J. S., & Sihombing, M. (2024). Bentuk-bentuk Motivasi Guru PAK dalam Pengembangan Iman Peserta Didik Kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.
- Masdudi, 2015 *"Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah"*. Cirebon: Nurjati.
- M.Harwansyah Putra Sinaga, N. S. A., & Siti Aisah. (2022). Deskripsi Masalah Diri Siswa dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling M.Harwansyah. *Judul Pendidikan dan Konseling*.
- Prayitno, dkk. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. (2013). *Statistika Pendidikan.*, Yogyakarta : In Budi Utama.
- Sudrajat, Akhmad. 2011. *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual*. Yogyakarta: Paramitra.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Saba Jaya Publusher: Karawang.
- Yusuf, A. M. (2005a). *Metode Penelitian: Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*. UNP Press.